

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **STRATEGI DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI PROVINSI RIAU**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comperhensive  
Strata I Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**OLEH**

**LUIS VOLMASI TOBING**

**NIM : 11675101503**



**PROGRAM S.1**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

PRODI

FAKULTAS

JUDUL

## LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : LUIS VOLMASI TOBING  
**NIM** : 11675101503  
**PRODI** : ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JUDUL** : STRATEGI DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM  
 MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI PROVINIS RIAU

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

Virna Miseliza, SE, M.Si  
 NIP. 130712073

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003

Ketua Jurusan

Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si  
 NIP. 19790101 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Luis Volmasi Tobing  
 NIM : 11675101503  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Provinsi Riau  
 Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 28 Desember 2020

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA PENGUJI**

**Dr. Kamaruddin.S.Sos M,Si**  
**NIP. 19790101 200710 1 003**

**ANGGOTA**

**PENGUJI I**

**Muslim S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19820205 201503 1 002**

**PENGUJI II**

**Mashuri, MA.**  
**NIP. 19770721 201411 1 002**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami university of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### STRATEGI DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI PROVINSI RIAU LUIS VOLMASI TOBING NIM : 11675101503

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan kunjungan wisata ke Provinsi Riau dan apa saja hambatan yang dialami oleh pihak Dinas dalam menerapkan strategi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan penjelasan kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan Dasar peraturan Undang – Undang no 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan yang disusun oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam rencana strategis Dinas Pariwisata Provinsi Riau 2019-2024 dengan indikator peningkatan, pengembangan dan pengelolaan wisata dan peningkatan promosi, berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Riau berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kerja strategi yang sudah disusun, koordinasi komunikasi dengan pemerintah daerah berjalan baik mengenai hal yang harus di benahi baik kekurangan maupun hal dalam kenyamanan dan menambah ketertarikan dari para wisata lokal, nasional maupun internasional dalam berkunjung, dan hambatan yang dihadapi oleh pihak Dinas Pariwisata Provinsi dalam menjalankan strategi adalah bentuk aksesibilitas ke lokasi beberapa destinasi wisata dan edukasi ke arah yang lebih baik kepada masyarakat sekitar yang mempunyai destinasi wisata.*

**Kata kunci:** *Peningkatan, Pengembangan, Pengelolaan dan Peningkatan Promosi Destinasi Wisata*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **RIAU PROVINCE TOURISM DEPARTMENT STRATEGY IN INCREASING TOURISM VISITS IN RIAU PROVINCE** **LUIS VOLMASI TOBING** **NIM : 11675101503**

*This study aims to find out how the strategies carried out by the Riau Province Tourism Office in increasing tourist visits to Riau Province and what obstacles are experienced by the Dinas in implementing the strategy. This research is descriptive with a qualitative explanation. Data collection techniques were obtained through interviews and documentation. Data analysis was carried out through the process of data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. This research uses the basis of Law No. 10 of 2009 concerning Tourism compiled by the Riau Province Tourism Office in the strategic plan of the Riau Province tourism service 2019-2024 with indicators of increasing, developing and managing tourism and increasing promotion, based on the results of data processing can be conclude that the strategy carried out by the Riau Province Tourism Office is going well in accordance with the strategic work plan that has been prepared, coordination of communication with local governments is going well regarding things that must be fixed both shortcomings in terms of comfort and increasing interest from local, national and local tourism. international visits, and the obstacles faced by the Provincial Tourism Office in implementing the strategy are a form of accessibility to the locations of several tourist destinations and education in a better direction to the surrounding community who have tourist destinations.*

**Keywords : Increasing, developing, managing and enhancing the promotion of tourist destinations**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah* Robbil'alamin, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan rancangan proposal ini yang berjudul **“Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Provinsi Riau”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Rayani Sidabutar dan Ayahanda Hulman Tobing terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan anaknya untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh mulia



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorbanan kedua orang tua. Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan anaknya hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
3. Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si
4. Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Bapak Dr. Jhon Afrizal, SH.i, MA
5. Penasihat Akademik, Bapak MUSLIM S.Sos, M.Si
6. Dosen Pembimbing, Ibu Virna Museliza, SE, M.Si
7. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau.
8. Kepada Bapak Roni Akhmat selaku Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau
9. Kepada Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pak Cecep
10. Kepada Bidang Pemasaran Wisata Dinas Pariwisata Provinsi Riau Pak Tabrani
11. Untuk keluarga saya terhadap ke dua Adek saya Lusi Justika dan Lucky Tobing yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya

12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan dan sepenanggungan

13. Seluruh teman-teman Administrasi Negara Lokal D Angkatan 2016 semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan berguna bagi bangsa dan agama.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. *Amin amin yarobal alamin.*

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis,

**LUIS VOLMASI TOBING**  
**NIM. 11675101503**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.6. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
2.1. Strategi.....	12
2.1.1. Pengertian Strategi .....	12
2.1.2. Jenis – Jenis Strategi .....	12
2.1.3. Fungsi Strategi .....	15
2.2. Kepariwisataaan .....	16
2.2.1. Pengertian Pariwisata .....	16
2.2.2 Pengertian Promosi Pariwisata.....	17
2.2.3 Pemasaran Pariwisata.....	19
2.2.4. Pengertian Pengembangan industri wisata.....	20
2.2.5. Pengertian Obyek Wisata.....	22
2.2.6. Pengertian Pengelolaan Destinasi Pariwisata .....	23
2.3. UU No. 10 Tahun 2009 .....	25
2.4. Perspektif Pandangan Islam .....	28
2.5. Penelitian Terdahulu.....	30
2.6. Definisi Konsep .....	31
2.7. Konsep Operasional.....	32
2.8. Kerangka Pemikiran .....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
	3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
	3.1.1 Lokasi Penelitian.....	34
	3.1.2. Waktu Penelitian.....	34
	3.2. Jenis dan Sumber data .....	34
	3.2.1 Jenis Penelitian.....	34
	3.2.2.Sumber Data.....	35
	3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	36
	3.4. Informan Penelitian .....	37
	3.5. Analisis Data .....	37
<b>BAB IV</b>	<b>KETENTUAN UMUM .....</b>	<b>39</b>
	4.1. Sejarah Provinsi Riau .....	39
	4.2. Kondisi Geografis dan Demografi.....	44
	4.3. Klimatologi dan Topografi .....	45
	4.4. Visi dan Misi Provinsi Riau .....	46
	4.5. Peta Provinsi Riau .....	48
	4.6. Dinas Pariwisata Provinsi Riau .....	48
	4.7. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	50
	4.8. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	51
	4.9. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau .....	52
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
	5.1 Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Provisini Riau .....	55
	5.1.1. Peningkatan akses Destinasi dan Promosi Wisata .....	55
	5.1.2 Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Wisata .....	61
	5.2 Bentuk Hambatan Yang Dialami Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan .....	70
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
	6.1 Kesimpulan.....	72
	6.2 Saran .....	73

© HAK CIPTA milik UIN Suska Riau	
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	77

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Data Pengunjung Pada Tahun 2017-2019 .....	8
Tabel 1.2	Destinasi Wisata dan Event Unggulan di Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau .....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 2.2	Indikator .....	35
Tabel 3.1	Key Informant Penelitian .....	40
Tabel 4.1	Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa, Penduduk dan Luas-Luas Wilayah Provinsi Riau Menurut Kabupaten.....	47
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin 2020.....	49
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan .....	58
Tabel 5.2	Konsep Penjualan dan Pemasaran.....	62

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi yang besar hampir disegala sektor, salah satunya di sektor pariwisata sebagai negara yang memiliki potensi pariwisata yang besar, tentu membuat sektor pariwisata Indonesia menjadi sorotan. Industri pariwisata di Indonesia harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kesadaran masyarakat setempat dalam mengembangkan pariwisatanya.

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan negara, daerah maupun tempat wisata itu sendiri. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sector pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan pendapatan bagi Negara, daerah maupun masyarakat sekitar.

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menargetkan 18 juta kunjungan perjalanan wisatawan mancanegara dan 275 juta kunjungan perjalanan wisatawan nusantara pada tahun 2019. Dalam Paparan Menteri Pariwisata Indonesia (Yahya 2015), sektor pariwisata adalah komoditi yang menyumbang devisa terbesar ketiga setelah sektor perminyakan dan pertambangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, tentang KEPARIWISATAAN menyebutkan Bab I pasal 1 point ke-tiga menyatakan bahwa: Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancong, turisme (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:830). Menurut UN. Convention Concerning Customs Facilities For Touring istilah wisatawan yang menjadi subyek diberikan pengertian sebagai seorang yang mengunjungi suatu Negara secara sah dan tidak untuk keperluan bermigrasi dengan waktu tinggal setidaknya 24 jam dan selama-lamanya 6 Bulan di tahun yang sama. Menurut WTO (World Tourism Organization) yang memberikan pengertian wisatawan sebagai subyek dari pariwisata sebagai seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan ke suatu beberapa negara di luar tempat tinggal biasanya (home base), untuk periode kurang dari 12 (dua belas) bulan dan memiliki tujuan untuk melakukan berbagai aktivitas/kegiatan wisata. Menurut Murphy pariwisata adalah keseluruhan elemen-elemen terkait, seperti wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industry dan lain sebagainya. Pengembangan Suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup.

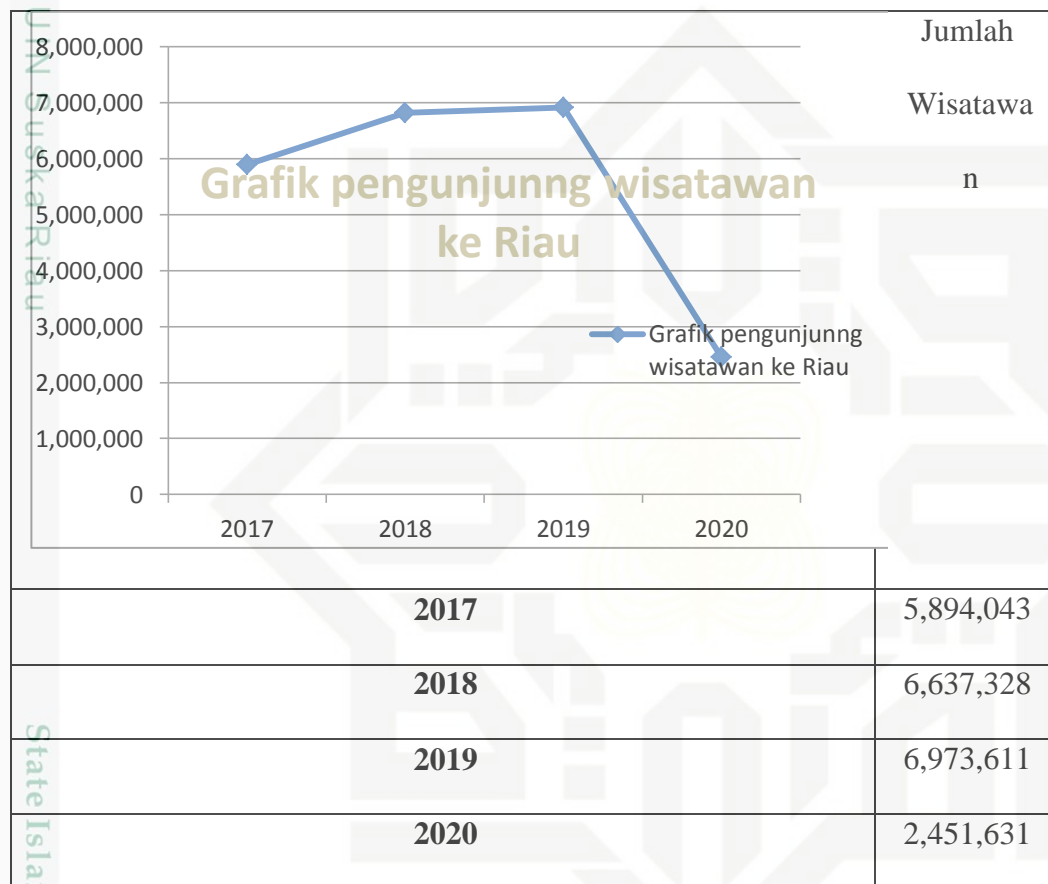
Di dalam Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025 disebutkan bahwa destinasi pariwisata merupakan suatu wilayah yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling sinergi guna terwujudnya kegiatan kepariwisataan. Dari pengertian ini terlihat bahwa berkembangnya sektor pariwisata akan turut melibatkan sektor-sektor lain, seperti transportasi, akomodasi, infrastruktur, juga usaha kecil menengah. Maka dari itu, sektor pariwisata dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar destinasi wisata.

Indonesia yang memiliki 34 provinsi dan terdiri dari pulau-pulau yang mana di setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri. Provinsi Riau yang memiliki daya tarik wisata alam, wisata kebudayaan dan wisata buatan manusia menjadi salah satu pilihan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk menghabiskan waktu bersama keluarga untuk menikmati wisata yang ada di Riau.

Provinsi Riau kini mulai gencar-gencarnya mengembangkan potensi wisata yang ada di seluruh kawasan Riau, dengan gencar-gencarnya Riau mengembangkan sektor wisata, dimana dengan mengembangkan potensi objek-objek wisata, tentu akan membawa dampak positif maupun negatif terhadap

lingkungan fisik, kondisi ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat sekitar di kawasan tersebut, khususnya bagi daerah Riau yang mempunyai objek wisata.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Data Pengunjung Pada Tahun**  
**2017-2019**



Sumber : [riau.go.id](http://riau.go.id)

Dari table diatas, jumlah wisatawan dari tahun ke tahun memang menunjukkan kenaikan pengunjung yang terus bertambah, disini melihat bahwa wisata yang ada di Riau mempunyai potensi yang sangat kuat untuk menarik para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk mengunjungi destinasi-destinasi yang ada di Riau. Oleh karena itu Dinas Pariwisata Riau di harapkan mempunyai strategi-strategi yang mendukung dan di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terapkan untuk menarik perhatian lebih wisatawan dalam negara maupun wisatawan luar negeri

**Tabel 1.2**  
**DESTINASI WISATA DAN EVENT UNGGULAN DI**  
**KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI RIAU**

NO	Kabupaten/Kota	Destinasi Wisata	Event
1.	Kota Pekanbaru	Kampung Bandar	1. Festival Sungai Siak. 2. Pekanbaru Heritage Funwalk. 3. Potang Belimau.
2.	Kota Dumai	Pantai Puak Teluk Makmur	1. Festival Lomba Mancing.
3	Kabupaten Rokan Hilir	Pulau Jemur	1. Event Pulan Tilan. 2. Event Wisata Nasional Bakar Tongkang. 3. Festival Bagan Heritage. 4. Rohil Art Performing.
4	Kabupaten Rokan Hulu	Air Panas Hapanasan	1. Islamci Art Festival. 2. Festival Sungai Rokan. 3. Napak Tilas Tuanku Tambusai.
5	Kabupaten Indragiri Hulu	Danau Menduyan	1. Festival Nesso Nilo. 2. Festival Kuliner Tradisional. 3. Festival Tembulun. 4. Festival Danau menduyan. 5. Festival Pacu Sampan Tradisional.
6	Kabupaten Indragiri Hilir	Pantai Solop	1. Festival Manongkah. 2. Gema Muharam. 3. Festival Bumi Sri Gemilang. 4. Festival Sampan Leper. 5. Event Ekowisata Solop.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Kabupaten Siak	Hutan Arwinas	6. Festival Sungai Indragiri. 7. Haul Syekh Abdurrahman Siddiq.
8	Kabupaten Pelalawan	BONO	1. Tour de Siak. 2. Lomba Sampan Internasional Serindit Boar. 3. Lomba Gasing Internasional. 4. Festival Melukis Keindahan Wisata Alam Siak. 5. Festival Gerhana Matahari.
9	Kabupaten Kampar	Candi Muara Takus	1. Festival Bakudo Bono. 2. Balimau Langgam.
10	Kabupaten Kuantan Singingi	Air Terjun Guruh Gemurai	1. Festival Kampar. 2. Festival Equator. 3. Festival Subayang. 4. Festival Candi Muara Takus.
11	Kabupaten Bengkalis	Pulau Rupa	1. Festival Pacu Jalur. 2. Festival Perahu Beganduang.
12	Kabupaten Kepulauan Meranti	Desa Wisata Sungai Tohor	1. Mandi Shafar. 2. Festival Pantai Rupa. 3. Festival Zapin Api. 4. Festival Ratib Togak. 5. Festival Layang-Layang.
			1. Event Festival Sagu Nusantara. 2. Festival Perang Air (Cian Cui)

Sumber :Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Destinasi wisata yang ada di seluruh Provinsi Riau, dengan menempatkan 3 destinasi wisata yang bersifat nasional seperti destinasi wisata Bono yang ada di Kabupaten Pelalawan, destinasi Bakar Tongkang yang berada di Kabupaten



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rokan Hilir dan destinasi wisata nasional Pacu jalur yang ada di Kabupaten Kampar merupakan suatu keuntungan bagi kegiatan perekonomian untuk setiap daerah yang mempunyai objek-objek wisata teruntungnya untuk kehidupan ekonomi dapat berdampak positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan (kesempatan usaha) yang cukup luas bagi penduduk yang daerahnya mempunyai objek wisata. Dimana tingkat pengangguran di tingkat Provinsi yang di tahun 2019 semakin banyak, dengan adanya pengelolaan destinasi wisata yang di lakukan akan memberikan dampak pengurangan pengangguran dan membantu pemerintah dalam menghadapi tingkat pengangguran di tingkat daerah maupun nasional karena dengan adanya pengelolaan destinasi wisata. Peluang kerja tersebut antara lain bekerja sebagai petugas tempat pemungutan retribusi (TPR), petugas parkir, petugas kebersihan, pedagang pakaian, souvenir, kerajinan, usaha dagang makanan dan minuman, serta usaha jasa angkutan (transportasi) dan lain-lain.

Melihat kondisi cuaca lingkungan yang terjadi di Provinsi Riau di pertengahan tahun yang di terpa bencana kabut asap membuat beberapa obyek wisata yang ada di Provinsi Riau sempat mengalami sepi pengunjung di karenakan asap yang mengganggu pemandangan dan pernapasan, sebab yang kita ketahui obyek wisata yang menjadi tujuan utamanya adalah memasarkan keindahan, kenyamanan dan kebersihan dari obyek wisata itu sendiri bagi pengunjung yang mendatangi destinasi wisata tersebut.

Ada beberapa wisata yang ada di Riau hanya terkenal di kawasan atau dikalangan tempat wisata itu sendiri berada, sehingga pengunjung wisatanya pun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hanya berada dari kawasan tersebut, dengan kata lain info yang di sebarakan hanya untuk masyarakat sekitar saja dimana yang di harapkan pengunjung wisata diharapkan lebih dari luar daerah bahkan di harapkan dari mancanegara.

Dan juga ada beberapa kegiatan kampus, sekolah, keagamaan dan organisasi-organisasi biasanya yang melakukan refreshing atau progam hiburan yang di lakukan di tempat destinasi wisata tetapi masih banyak kegiatan tersebut yang dilakukan di luar Provinsi Riau yang dikarenakan kurangnya info-info yang disebarakan di tengah masyarakat Riau tentang destinasi-destinasi wisata yang ada di Provinsi Riau.

Adanya beberapa tindakan penyimpangan-penyimpangan sosial yang terjadi di tempat obyek wisata yang ada di Provinsi Riau, misalnya premanisme yang mengambil kesempatan dan kesempatan dalam mengambil keuntungan kecil maupun besar. Hal ini bisa menyebabkan ketidaknyamanan pengunjung dalam melakukan perjalanan wisata, dan juga bisa membuat kerugian ekonomi bagi masyarakat sekitar dikarenakan beredar tindakan yang merugikan wisatawan yang berkunjung, dan tidak menutup kemungkinan apabila informasi ketidaknyamanan yang di terima oleh pengunjung beredar luas di masyarakat membuat destinasi wisata tersebut akhirnya sepi pengunjung.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“STRATEGI DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI PROVINSI RIAU”**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Bentuk Strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Provinsi Riau?
2. Apa Dampak Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Melaksanakan Meningkatkan Kunjungan Wisata di Provinsi Riau?

**1.3. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Provinsi Riau
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak apa yang diberikan dari strategi yang dilaksanakan Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan kunjungan wisata di Provinsi Riau

**1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis.  
Secara teoritis hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan Ilmu administrasi negara khususnya dalam Dinas Pariwisata Provinsi Riau untuk mengetahui sejauh mana implementasi strategi pemasaran wisata yang di tujukan pada publik.
2. Aspek Praktis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam menerapkan implementasi strategi pemasarannya, agar publik mengetahui destinasi-destinasi wisata yang ada di Riau.

### 3. Aspek Individual

Secara Individual, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terutama bagi peneliti dan Dinas Pariwisata Riau dalam mengembangkan wisata-wisata yang ada di daerah Provinsi Riau.

## 1.6. Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan mengenai berbagai teori defenisi, serta konsep-konsep mengenai masalah penelitian strategi pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel metode analisis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang penyajian dan analisis data mengenai implementasi strategi pemasaran yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam menjajahkan wisata-wisata yang ada di Riau.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Provinsi Riau yang dilakukan dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat diketahui maksud dan tujuan dari penelitian ini.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN  
LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Strategi

##### 2.1.1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah – daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut David (2011:18-19) Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumberdaya perusahaan dalam jumlah besar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara, teknik, taktik, siasat, kiat dan ilmu di dalam memanfaatkan segala sumber yang berisi garis besar haluan yang dilakukan seseorang untuk bertindak dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan

##### 2.1.2. Jenis – Jenis Strategi

Wechsler dan Backoff dalam Heene (2010:62), menekankan bahwa terbuka peluang untuk mengidentifikasi dalil-dalil yang memungkinkan kategorisasi penerapan strategi organisasi publik ke dalam empat corak





persilangan. Mengenai ciri-ciri spesifik dari keempat jenis strategi publik yang telah teridentifikasi oleh Wechler dan Backoff dalam Heene (2010:63), dapat diilustrasikan seperti berikut:

a. Strategi ekspansi.

Di dalam strategi ekspansi penerapan strategi terutama sekali ditujukan bagi peningkatan status, kapasitas serta sarana-sarana yang berdampak mampu memberi sentuhan warna masa depan keorganisasian yang selaras zaman.

b. Strategi transformasi.

Pada strategi ini ditandai oleh adanya kebutuhan dari organisasi untuk memenuhi tekanan internal ataupun eksternal, yang ada pada prinsipnya dilakukan demi terjadinya perubahan fundamental. Oleh karenanya, penerapan strategi pada organisasi cenderung lebih banyak dipengaruhi oleh strategi yang mendompleng belakangan dari pihak eksternal dibandingkan dengan aspirasinya sendiri.

c. Strategi isolasi

Strategi isolasi yang memiliki ciri adanya penolakan aktif terhadap tekanan eksternal yang tengah dihadapi oleh organisasi. Strategi ini berupaya untuk mengakomodasi tekanan eksternal dengan aspirasi-aspirasinya sendiri, dengan catatan keinginan untuk tetap bisa mandiri secara organisatoris akan senantiasa diprioritaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Strategi politisasi

Dalam strategi politisasi mengenal dua perwujudan. Pada perwujudan yang pertama, strategi organisasi ditujukan untuk menciptakan terbentuknya keseimbangan kekuatan yang baru di dalam suatu lingkungan politik terhadap strategi yang dimunculkan dari organisasi tersebut. Sedangkan perwujudan yang kedua ini paling negatif, organisasi publik tak lain hanya merupakan suatu instrumen partai politik. Prioritas strateginya disesuaikan dengan prioritas tujuan partai politik dan kemudian berikutnya barulah bagi tujuan kepentingan publik.

Menurut Kooten dalam Salusu (2006:104-105), jenis-jenis strategi meliputi *corporate strategy* (strategi organisasi), *program strategy* (strategi program), *resources support strategy* (strategi pendukung sumber daya) serta *institutional strategy* (strategi kelembagaan).

a. *Corporate strategy* (strategi organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif strategi baru. Pembatasan ini diperlukan untuk mengetahui apa yang dilakukan dan untuk siapa.

b. *Program strategy* (strategi program)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari suatu program tertentu kira-kira apa dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan atau diperkenalkan (apa dampaknya bagi sasaran organisasi).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. *Resources support strategy* (strategi pendukung sumber daya).

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan dan sebagainya. d. *Institusional strategy* (strategi kelembagaan) Fokus dari strategi kelembagaan adalah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi.

Dari beberapa jenis strategi diatas, yang berkaitan dengan penelitian ini adalah tipe *program strategy* (strategi program), dimana fokus dari jenis strategi ini adalah berkaitan dengan hasil yang dicapai dari suatu strategi baru yang akan dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba di wilayah Provinsi Riau.

#### 2.1.3. Fungsi Strategi

Menurut Sofjan (2013:7) fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.

Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara imultan, yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain;
- b. Menghubungkan atau mengkaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya;



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru;
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang;
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan;
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

## 2.2. Kepariwisataan

### 2.2.1. Pengertian Pariwisata

Istilah pariwisata terlahir dari bahasa Sansekerta yang komponen-komponennya terdiri dari: “*Pari*” yang berarti penuh, lengkap, berkeliling; “*Wis(man)*” yang berarti rumah, properti, kampung, komunitas, dan “ata” berarti pergi terus-terusan, mengembara (*roaming about*) yang bila dirangkai menjadi satu kata melahirkan rumah (kampung) berkeliling terus menerus dan tidak bermaksud untuk menetap di tempat yang menjadi tujuan perjalanan.

Organisasi pariwisata dunia, UNWTO, mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas perjalanan dan tinggal seseorang di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjunginya tersebut. Menurut Hunziker dan Krapf dalam Soekadijo, pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan





dengan tinggalnya orang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.

Menurut Robinson dalam Piata, pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapat perjalanan baru.<sup>30</sup>

Menurut Kurt Morgenroth, pariwisata dalam arti sempit adalah lalu lintas orang-orang yang meninggalkan tempat kediamannya untuk sementara waktu, untuk berpesiar di tempat lain semata-mata sebagai konsumen dari buah hasil perekonomian dan kebudayaan, guna memenuhi kebutuhan hidup dan budayanya atau keinginan yang beraneka ragam dari pribadinya.

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas dapat diambil suatu pengertian pariwisata yaitu suatu kegiatan perjalanan yang melibatkan orang-orang dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu yang baru dalam kurun waktu tertentu dan bukan mencari nafkah, dan juga dapat menimbulkan dampak ekonomi bagi masyarakat.

### 2.2.2 Pengertian Promosi Pariwisata

Promosi (promotion) merupakan bagian dari proses pemasaran yang termasuk salah satu aspek dalam bauran pemasaran (marketing mix).

Bauran pemasaran pada dasarnya merupakan koordinasi interaksi dari empat komponen, yang sering disebut dengan 4P, yaitu produk (product), harga (price), lokasi distribusi (Place), dan promosi (promotion).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau | Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas promosi kepariwisataan secara prinsip merupakan kegiatan komunikasi, yang dilakukan oleh organisasi penyelenggara pariwisata (destinasi) yang berusaha mempengaruhi khalayak atau pasar wisatawan yang merupakan tumpuan atau sasaran dari penjualan produk wisatanya.

Tahapan promosi pariwisata biasanya diawali dengan melakukan analisis pasar yang kegiatannya meliputi paling tidak tahapan-tahapan aktivitas sebagai berikut:

- a. Penetapan tujuan promosi kepariwisataan .
- b. Menetapkan beberapa statemen alternatif berkaitan dengan perbedaan strategi bauran promosi kepariwisataan yang memungkinkan untuk mencapai tujuan.
- c. Tahap tadi harus mempertimbangkan beberapa hal, di antaranya; menganalisis seluruh kemungkinan metode promosi pariwisata yang tersedia, biaya yang tersedia, posisi kompetitif destinasi dan produk wisata yang ada, evaluasi dari program promosi wisata sebelumnya, sikap dan perilaku wisatawan terhadap produk wisata yang akan di jual, serta asumsi mengenai kegiatan promosi apa yang paling efektif.
- d. Membuat solusi dalam bentuk serangkaian tujuan promosi pariwisata yang terukur dengan memperhitungkan target audiens/pasar yang spesifik, hal pokok yang akan dikomunikasikan, tugas dan tanggung jawab, dan periode waktu yang di pergunakan untuk promosi.
- e. Penilaian dari rencana promosi wisata agar sesuai dengan anggaran yang tersedia, sumber daya manusia yang ada, dan waktu yang di perlukan.



- f. Jika perlu, tujuan promosi wisata dan alternative pencapaiannya bias di tinjau kembali.

### 2.2.3 Pemasaran Pariwisata

Pariwisata sebagai salah satu produk pelayanan khusus, mencakup beberapa hal spesifik yang harus di pahami dengan baik jika suatu usaha wisata mau memaksimalkan potensinya untuk sukses. Harus dipahami jika kita membahas soal produk pariwisata maka kita juga membahas produk yang berhubungan erat dengan *hospitality* dan *leisure*. Hal ini juga berarti penyediaan layanan produk yang mempunyai karakteristik spesifik yang berbeda dengan produk umumnya yang bisa di temui di pasaran. Pemahaman akan kompleks sifat layanan produk pariwisata merupakan prasyarat esensial untuk mencapai pemasaran yang berhasil

Sebagai salah satu produk layanan atau jasa, pariwisata mempunyai beberapa dimensi yang sangat berbeda dengan dimensi produk umum yang kita temui di pasaran sehari-hari, yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Intangibility*

Produk Jasa/Layanan berarti produk yang di tawarkan tidak berbentuk seperti barang nyata yang bisa kita temui dalam pengertian produk yang bisa dilihat dan di pajang di pasar, toko, atau tempat penjualan lainnya

#### 2. *Perishability*

Produk jasa/layanan pariwisata tidak seperti barang-barang pabrik, tidak dapat disimpan untuk di jual dikemudian hari. Contohnya, tempat tidur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hotel atau kursi di pesawat terbang yang tidak terjual dalam suatu periode tertentu yang sudah lewat tidak bisa diapa-apakan lagi.

### 3. *Inseparability*

Produk jasa/pelayanan seperti pariwisata biasanya merupakan produk yang dibentuk dari berbagai produk pendukung yang terpisah-pisah. Misalnya, mulai dari *tour* dan *travel*, *airlines*, hotel, restoran dan sebagainya. Hal yang demikian mengandung risiko sebab tiap produk pendukung digerakan oleh organisasi yang berbeda dan juga memiliki standar kualitas pelayanan yang berbeda.

#### 2.2.4. Pengertian Pengembangan industri wisata

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Maka pengembangan pembelajaran lebih realistik, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Pengembangan industri pariwisata definis mengenai usaha, pengusaha, dan industri pariwisata yang terkait dengan pembangunan kepariwisataan seperti yang terkandung dalam mandate pembangunan industri pariwisata yang ada dalam UU No.10 th 2009, tentang kepariwisataan adalah sebagai berikut:

1. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata
2. Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata
3. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.

Pengertian kelembagaan industri pariwisata seperti yang telah di jelaskan oleh UU tentang kepariwisataan tersebutlah yang merupakan mitra kerjayang diharapkan bersinergi dengan pihak Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta masyarakat yang terkait dengan kepariwisataan setempat untuk menyelenggarakan pembangunan kepariwisataan di Indonesia.

Penelitian pengembangan adalah suatu atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan. Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang dimaksud dengan pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan.

### 2.2.5. Pengertian Obyek Wisata

Obyek wisata adalah salah satu komponen yang penting dalam industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan (something to see). Di luar negeri obyek wisata disebut tourist attraction (atraksi wisata), sedangkan di Indonesia lebih dikenal dengan objek wisata.

Mengenai pengertian objek wisata, kita dapat melihat dari beberapa sumber antara lain:

1. Peraturan Pemerintah No.24/1979. Objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi.

2. Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No.KM 98/PW:102/MPPT-87. Obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Menurut Yoeti (2004), suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan tiga hal agar daerah tersebut menarik untuk dikunjungi, yakni:

- a. Adanya sesuatu yang dapat dilihat (something to see), maksudnya adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat, dalam hal ini obyek wisata yang berbeda dengan tempat-tempat lain (mempunyai keunikan tersendiri).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping itu perlu juga mendapat perhatian terhadap atraksi wisata yang dapat dijadikan sebagai entertainment bila orang berkunjung nantinya.

- b. Adanya sesuatu yang dapat dibeli (something to buy), yaitu terdapat sesuatu yang menarik yang khas untuk dibeli dalam hal ini dijadikan cendramata untuk dibawa pulang ke tempat masing-masing sehingga di daerah tersebut harus ada fasilitas untuk dapat berbelanja yang menyediakan souvenir maupun kerajinan tangan lainnya dan harus didukung pula oleh fasilitas lainnya seperti money changer dan bank.

Adanya sesuatu yang dapat dilakukan (something to do), yaitu suatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu yang bisa membuat orang yang berkunjung merasa betah di tempat tersebut. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu objek wisata yang baik dan menarik untuk dikunjungi harus mempunyai keindahan alam dan juga harus memiliki keunikan dan daya tarik untuk dikunjungi dan juga didukung oleh fasilitas pada saat menikmatinya.

### 2.2.6. Pengertian Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Pengelolaan (manajemen), menurut leiper, merujuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merujuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merujuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Planning (perencanaan)
2. Directing (mengarahkan)
3. Organizing (termasuk coordinating)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Controlling (pengawasan)

menekankan bahwa koordinasi merupakan fungsi utama dan terpenting yang harus dipisahkan dan memerlukan pembahasan tersendiri. Fungsi koordinasi merujuk kepada fungsi seorang manajer untuk menerjemahkan sebuah informasi, seperti perencanaan dan pengawasan dan mengaplikasikan informasi tersebut secara sistematis ke dalam semua fungsi manajerial yang diterjemahkan secara nyata dalam kegiatan pengarahan (directing), perencanaan (planning) dan pengawas (controlling).

Pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan *special local sense* yang mereflesikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
2. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata
3. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal.
4. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal
5. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan dan/ atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas (*carrying capacity*) lingkungan sosial maupun di sisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3. UU No. 10 Tahun 2009

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, diberikan batasan mengenai pemasaran kepariwisataan Indonesia, sebagai:

*“Pemasaran Pariwisata bersama, terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta pemasaran yang bertanggung jawab dalam membangun indonesia sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing”.*

Pembangunan kepariwisataan dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan yang berorientasi pada pengembangan wilayah, bertumpu kepada masyarakat, dan bersifat memberdayakan masyarakat yang mencakup berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerja sama antarnegara, pemberdayaan usaha kecil, serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan kepariwisataan sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan masih menerbitkan pada usaha pariwisata. Oleh karena itu salah satu syarat untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam pembangunan kepariwisataan yang bersifat menyeluruh dalam rangka menjawab tuntutan zaman akibat perubahan lingkungan strategis, baik eksternal maupun internal, perlu mengganti Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 dengan undang-undang yang baru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi yang di atur dalam Undang-Undang ini meliputi, antara lain hak dan kewajiban masyarakat, wisatawan, pelaku usaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah, Pembangunan kepariwisataan yang komperhensif dan berkelanjutan, koordinasi lintas sektor, pengaturan kawasan strategis, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah di dalam dan sekitar destinasi pariwisata, badan promosi pariwisata, asosiasi kepariwisataan, standardisasi usaha, dan kompetensi pekerja pariwisata, serta pemberdayaan pekerja pariwisata melalui pelatihan sumber daya manusia

Berdasarkan pengertian pemasaran di atas dapat diartikan bahwa pemasaran adalah fungsi manajemen yang mengatur dan mengarahkan semua kegiatan usaha berdasarkan hasil penelitian terhadap kebutuhan pembeli dan menyesuaikan daya beli mereka untuk menjadi permintaan yang efektif terhadap suatu produk atau jasa,serta mengalirkan produk atau jasa tersebut ke konsumen atau pengguna akhir dalam mencapai target keuntungan atau tujuan lain yang ditetapkan perusahaan atau organisasi.

Merujuk pada definisi umum pemasaran yang diberikan oleh Philip Kotler tadi, manakala diterapkan pada aspek kepariwisataan, maka kegiatan-kegiatan pokok yang harus dilakukan dalam program pemasaran pariwisata paling tidak akan meliputi:

- a. Memahami kebutuhan pasar wisatawan dengan baik
- b. Mengembangkan produk wisata yang mempunyai nilai superior dimata pasar wisatawan tadi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mendistribusikan informan produk wisata ke wisatawan secara tepat dan menarik.
- d. Mempromosikan produk wisata dengan efektif.

Dalam kerangka pemahaman pemasaran pariwisata seperti diatas; Pada dasarnya keseluruhan produk wisata yang dikembangkan hendaknya dilihat dalam kaitanya dengan keinginan dan harapan wisatawan. Sebagai pembeli, wisatawan harus dapat memahami keseluruhan produk wisata yang ada di destinasi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa esensi pemahaman dari pemasaran pariwisata (tourism marketing) adalah suatu proses pertukaran (exchange), yang secara industrial merupakan sebuah sistem yang didalamnya mencakup proses untuk mencapai pertukaran antara dua pelaku atau pihak yang berbeda, yaitu antara:

1. **Konsumen atau wisatawan** yang membeli atau menggunakan produk wisata yang ada di destinasi.
2. **Destinasi** (Otoritas organisasi produksi) yang memasok dan menjual produk wisata kepada wisatawan.

Dari sisi cara pandang pasar, pemasaran wisata akan berkaitan erat dengan upaya untuk:

1. Memahami kebutuhan dan keinginan wisatawan
2. Mengetahui produk wisata apa yang akan dipilih, kapan, bagaimana, seberapa banyak, pada tingkat harga berapa, dan perkiraan seberapa sering mereka membeli
3. Mengetahui lokasi dimana mereka membeli



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Mengetahui perasaan mereka setelah melakukan pembelian dan menikmati produk wisata yang dibelinya

Sedangkan dari sisi cara pandang destinasi sebagai produsen, pemasaran pariwisata akan berkaitan erat dengan upaya-upaya untuk:

1. Mengetahui produk wisata apa yang akan dikembangkan dan di tawarkan kepada wisatawan serta mengapa produk wisata tersebut yang dikembangkan
2. Mengetahui seberapa besar skala produk wisata tadi harus di kembangkan
3. Mengetahui pada tingkat harga berapa produk wisata tadi akan dijual
4. Mengetahui kapan dan kepada segmen wisatawan mana produk wisata tersebut akan di pasarkan.

Orientasi pemasaran pariwisata pada ininya adalah upaya untuk melihat keluar terhadap kebutuhan pasar wisatawan dan berbagai dampak dari adanya perubahan lingkungan terhadap destinasi. Dapat diartikan pula bahwa, orientasi pemasaran pariwisata adalah merupakan upaya untuk menanggapi lingkungan persaingan yang sangat ketat serta mengakomodasikan kelebihan dari kapasitas yang dimiliki oleh sebuah destinasi untuk memenuhi berbagai jenis dan tingkatan permintaan pasar wisatawan.

#### 2.4. Perspektif Pandangan Islam

Pariwisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT., menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT. dan motivasi menunaikan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup. Dalam konsep islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dipermukaan bumi (berpariwisata), harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanannya. Sementara itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal dari kepariwisataan bagi islam adalah bagaimana umatnya mengambil i'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan sebagai di isyaratkan dalam Al-Qur'an Q.S Saba" ayat 18 :

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا قُرَى ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّبِيْرَ ۗ سَيُرَوْنَ فِيهَا لَيَالِي وَاَيَّامًا اٰمِنِيْنَ

Sumber : Surat-Saba-ayat-18.

Artinya : *“Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan dengan aman.”*

Menurut ayat diatas, perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu di permukaan bumi harus diiringi dengan kehati-hatian. Islam pada dasarnya membahas masalah hubungan terhadap tiga pokok; Tuhan, alam, dan manusia atau teologi, kosmologi, antropologi. Oleh karena itu, agama yang meliputi segala hal atau kaffah, memberikan pertimbangan terhadap aktivitas hidup dunia modern yang tidak bisa terlepas dari tiga hal pokok tadi, termasuk dunia kepariwisataan. Dunia kepariwisataan termasuk sub sistem kehidupan yang

merupakan salah satu aspek dari muamalah, atau kehidupan sosial kemasyarakatan, ekonomi dan budaya.

Berwisata mengenal keagungan Allah SWT., berwisata melihat keagungan-Nya, berwisata mengenal betapa keindahan dan kekayaan dunia yang sebenarnya. Wisata juga ditujukan sebagai sebuah cermin mempelajari sebab-sebab kemajuan dan kemunduran; baik pelajaran itu melalui cermin diri atau kisah orang lain. Pada gilirannya, siapa tahu nanti kita dapat hijrah; hijrah dari kejahilan menuju kearifan, hijrah dari kesombongan dan menjadi kerendahan hati, hijrah dari kesombongan menjadi kerendahan hati, hijrah dari kemaksiatan kepada kesalehan. Keindahan rasa dekat dengan Allah SWT. Sang Maha Segala-galanya dan kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan harapan setiap insan.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil penelitian
1.	Novi Paramita Dewi Universitas Gadjah Mada 2018	Strategi Pemasaran Pariwisata Desa Wisata Banyuroto Kabupaten Magelang	Upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat
2.	Florentina Woro Narwastu Ellyanti Universitas Gadjah Mada 2017	Analisis Strategi Pemasaran Pariwisata Sumba	Penyelenggaraan Pariwisata di Sumba dalam meningkatkan kunjungan wisatawan
3.	Arfianti Nur Sa'idah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017	Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung	pengembangan pariwisata yang ada dilampung belum ada di lakukan mandiri oleh dinas pariwisata bandar lampung, melainkan masih dikelola oleh masyarakat setempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6. Definisi Konsep

1. Strategi diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang di rancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah ada tujuan strategi organisasi.

2. Promosi diartikan merupakan bagian dari proses pemasaran yang termasuk salah satu aspek dalam bauran pemasaran

3. Pemasaran kepariwisataan fungsi manajemen yang mengatur dan mengarahkan semua kegiatan usaha berdasarkan hasil penelitian terhadap kebutuhan pembeli dan menyesuaikan daya beli mereka untuk menjadi permintaan yang efektif terhadap suatu produk atau jasa,serta mengalirkan produk atau jasa tersebut ke konsumen atau pengguna akhir dalam mencapai target keuntungan atau tujuan lain yang di tetapkan perusahaan atau organisasi.

4. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

5. Obyek wisata adalah salah satu komponen yang penting dalam industri pariwisata dan salah satu alasan pengunjung melakukan perjalanan (something to see).

6. Destinasi wisata adalah suatu lokasi atau tempat yang memberikan keindahan, kenyamanan, keseruan dan yang memberikan hal-hal positif bagi setiap pengunjung yang datang ke lokasi tersebut

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7. Konsep Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian maka konsep operasional :

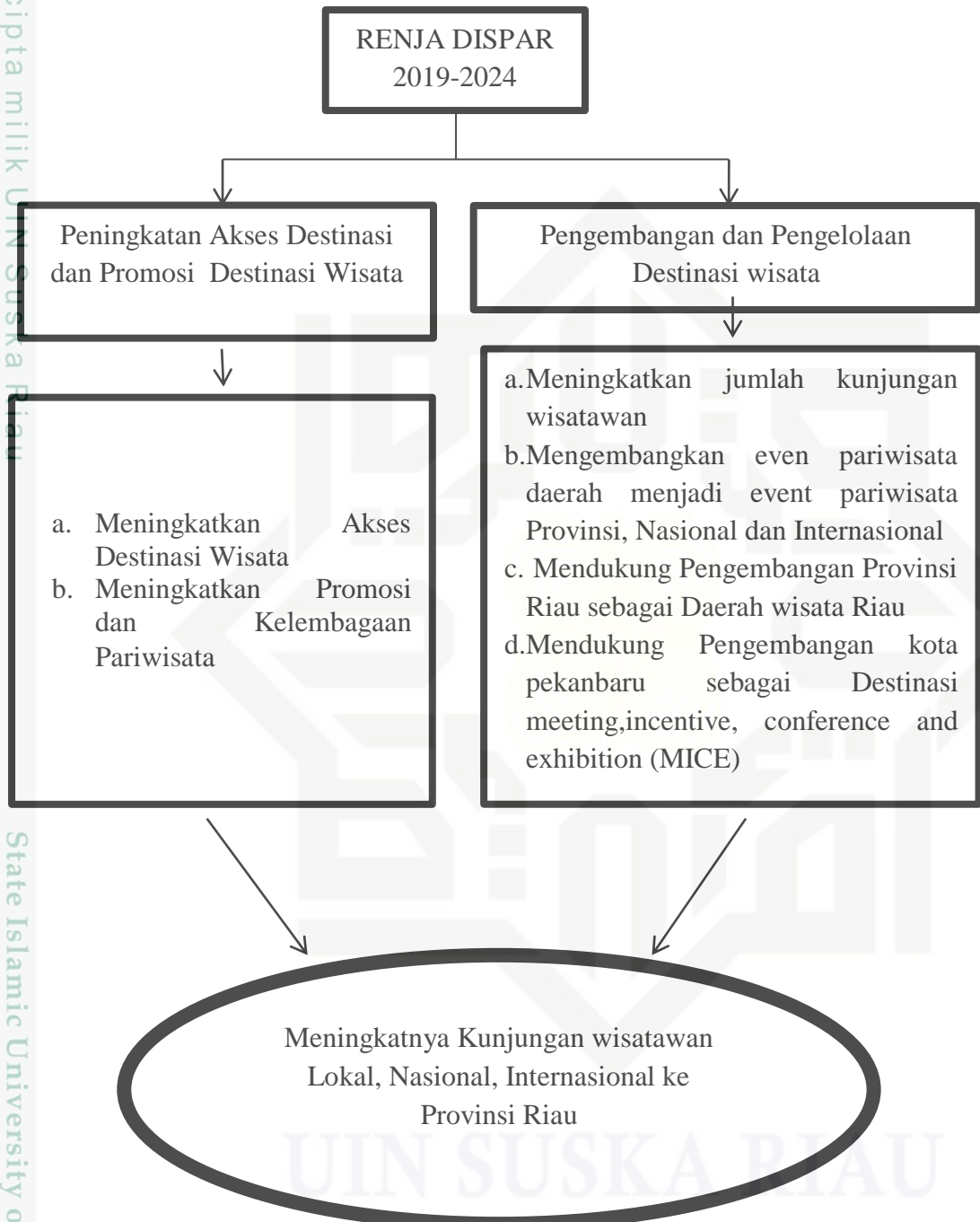
**Tabel 2.2. Indikator**

Referensi	Indikator	Sub Indikator
RENCANA STRATEGIS DINAS PARWISATA PROVINSI RIAU 2019-2024”	Peningkatan akses Destinasi dan Promosi destinasi wisata.	a. Meningkatkan akses destinasi wisata b. Meningkatkan promosi dan kelembagaan destinasi wisata
	Pengembangan dan Pengelolaan destinasi wisata	a. Meningkatkan Jumlah kunjungan wisatawan b. Mengembangkan even pariwisata daerah menjadi event pariwisata provinsi, nasional dan Internasional c. Mendukung Pengembangan Provinsi Riau sebagai Daerah wisata syariah Riau d. Mendukung Pengembangan kota pekanbaru sebagai Destinasi meeting, incentive, conference and exhibition (MICE)

Sumber: Rencana Strategis Dinas Parwisata Provinsi Riau 2019-2024



## 2.8. Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam ini Peneliti melakukan penelitian di Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang berlokasi di Kota Pekanbaru beralamat di Jl.Jend Sudirman Komplek Bandar Serai Ali Haji.

##### 3.1.2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang di lakukan peneliti diadakan mulai dari bulan Juli 2020 sampai bulan Desember 2020 dalam upaya mengumpulkan data-data dan fakta-fakta yang di butuhkan untuk memperkuat penelitian ini

#### 3.2. Jenis dan Sumber data

##### 3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi , motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan memanfaatkan metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivime, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti, adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari genarlisasi. (sugiono,2010:9) artinya apa yang dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaannya dengan detektif atau mata-mata, penjelajah, atau jurnalis yang juga terjun kelapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak.

### 3.2.2. Sumber Data

Sumber Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu primer dan Sekunder, yang sumbernya masing-masing sebagai berikut:

#### a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara bebas terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, tanpa terikat suatu susunan pertanyaan struktur yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun tetap memiliki pedoman yang mengacu serta relevan dengan kerangka dan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan-tujuan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya tanpa harus melenceng dari tujuan dilakukannya penelitian, tentunya yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Pemasaran Wisata Riau Pada Dinas Pariwisata Riau dalam memajukan sektor-sektor wisata yang ada didaerah Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan mengenai peraturan perundang-undangan, buku-buku, literatur-literatur, dokumen-dokumen, serta arsip-arsip yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yaitu dalam Implementasi Strategi Pemasaran Wisata Riau Pada Dinas Pariwisata Riau dalam memajukan sektor-sektor wisata yang ada di daerah Riau.

Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan berkunjung ketempat penelitian, pusat kajian atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan sederet pertanyaan kepada responden secara langsung sesuai dengan data yang diperlukan. Teknik ini dipilih karena ada kalanya data yang dibutuhkan belum begitu sempurna terjaring dengan teknik kuesioner. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pihak Dinas Pariwisata Provinsi Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu melihat, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang berupa arsip atau catatan – catatan penting, artikel serta pedoman Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kunjungan wisata di Provisnis RIAU.

**3.4. Informan Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak yang mengetahui atau memberikan informasi maupun kelengkapan mengenai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dari Key Informan adalah dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yakni diambil berdasarkan prioritas dan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian menggunakan informasi penelitian melalui key informan yaitu:

**Tabel 3.1 : Key Informant Penelitian**

NO	Informan	Jumlah
1	Kadis DISPAR	1
2	Bidang Pemasaran	1
3	Bidang Destinasi	1
4	Wisatawan	2
Jumlah		6

**3.5. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan secara lengkap dan telah dicek



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keabsahannya selanjutnya diproses melalui langkah-langkah yang bersifat umum, yaitu:

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dilapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya.
2. Penyajian data, data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta cara yang utama bagi analisa kualitatif yang valid untuk mempermudah penyajian data, informasi dapat dibuang dengan berbagai bentuk.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu data terkumpul telah direduksi kemudian berusaha untuk mencari maknanya kemudian mencari pola, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan kemudian disimpulkan. Dalam menganalisis, penelitian ini penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara utuh dan nyata mengenai Strategi Pemasaran Wisata Riau Pada Dinas Pariwisata Riau dalam memajukan sektor-sektor wisata yang didaerah Riau dan kemudian data dituangkan kedalam bentuk tabel-tabel dengan angka dan preentase untuk selanjutnya dianalisa dengan deskriptif analisa, (Arikunto, 2006:76).



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### KETENTUAN UMUM

#### 4.1. Sejarah Provinsi Riau

Pembentukan Provinsi Riau ditetapkan dengan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957. Kemudian diundangkan dalam Undang-undang Nomor 61 tahun 1958. Sama halnya dengan provinsi lain yang ada di Indonesia, untuk berdirinya Provinsi Riau memakan waktu dan perjuangan yang cukup panjang, yaitu hampir 6 tahun (17 November 1952 s/d 5 Maret 1958).

##### a. Periode 5 Maret 1958- 6 Januari 1960

Dalam Undang-undang pembentukan daerah swatantra tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau, Jo Lembaran Negara No 75 tahun 1957, daerah swatantra tingkat I Riau meliputi wilayah daerah swatantra tingkat II, yaitu : Bengkalis, Kampar, Indragiri, Kepulauan Riau, termaksud dalam UU No. 12 tahun 1956 (L. Negara tahun 1956 No.25) dan Kotaparaja Pekanbaru, termaktub dalam Undang-undang No. 8 tahun 1956.

Dengan surat keputusan Presiden tertanggal 27 Februari 1958 No. 258/M/1958 telah diangkat Mr. S.M. Amin, Gubernur KDH Provinsi Riau di lakukan pada tanggal 5 Maret 1958 di Tanjung Pinang oleh Menteri Dalam Negeri yang diwakili oleh Sekjen Mr. Sumarman. Pelantikan tersebut dilakukan di tengah-tengah klimaksnya gerakan koreksi dari daerah melalui PRRI di Sumatera Tengah yang melibatkan secara langsung daerah Riau. Dengan demikian, pemerintah daerah Riau yang baru terbentuk harus mencurahkan perhatian dan kegiatannya untuk memulihkan keamanan di daerahnya sendiri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Riau daratan yang baru dibebaskan dari pengaruh PRRI, pemerintahan di Kabupaten mulai ditertibkan. Sebagai Bupati Indragiri di Rengat ditunjuk Tengku Bay, di Bengkalis Abdullah Syafei. Di Pekanbaru dibentuk filial kantor gubernur yang pimpinannya didatangkan dari kantor gubernur TanjungPinang, yaitu Bupati Dt.Wan Abdurrachman dibantu oleh Wedana T. Kamaruzzaman.

#### b. Pemindahan Ibukota

Karena situasi daerah telah mulai aman, maka oleh pemerintah (Menteri Dalam Negeri) telah mulai dipikirkan untuk menetapkan ibukota Provinsi Riau secara sungguh-sungguh, karena penetapan Tanjung Pinang sebagai ibukota provinsi hanya bersifat sementara. Dalam hal ini Menteri Dalam Negeri telah mengirim kawat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No. Sekr. 15/15/6. Untuk menanggapi maksud kawat tersebut secara sungguh-sungguh dan penuh pertimbangan yang cukup dapat dipertanggung jawabkan, maka badan penasehat meminta kepada gubernur supaya membentuk suatu panitia khusus. Dengan surat keputusan gubernur kepala daerah swatantra tingkat I Riau tanggal 22 September 1958 No.21/0/3-D/58 dibentuk panitia penyelidikan penetapan ibukota daerah swatantra tingkat I Riau.

Panitia ini telah berkeliling ke seluruh daerah Riau untuk mendengar pendapat-pendapat pemuka-pemuka masyarakat, penguasa perang Riau daratan dan penguasa perang Riau Kepulauan. Dari angket langsung yang diadakan panitia tersebut, maka diambil ketetapan, bahwa sebagai ibukota terpilih Kota Pekanbaru. Pendapatan ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam



Negeri. Akhirnya tanggal 20 Januari 1959 dikeluarkan Surat Keputusan dengan No. Des.52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau.

### c. Periode 6 Januari 1960-15 November 1966

Dengan dilantikannya Letkol Kaharuddin Nasution sebagai gubernur, maka struktur pemerintahan daerah tingkat I Riau dengan sendirinya mengalami pula perubahan. Badan penasehat gubernur kepala daerah dibubarkan dan pelaksanaan pemindahan ibukota dimulai. Rombongan pemindahan pertama dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru dimulai pada awal Januari 1960 dan mulai saat itu resmilah Pekanbaru menjadi ibukota.

Aparatur pemerintahan daerah, sesuai dengan Penpres No.6 tahun 1959 mulai dilengkapi dan sebagai langkah pertama dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tanggal 14 April 1960 No. PD6/2/12-10 telah dilantik Badan Pemerintah Harian bertempat di gedung Pei Ing Pekanbaru dengan anggota-anggota terdiri dari: 1) Wan Ghalib, 2) Soeman Hs dan 3) A. Muin Sadjoko.

Anggota-anggota Badan Pemerintahan Harian (BPH) merupakan pembantu-pembantu Gubernur kepala daerah untuk menjalankan pemerintahan sehari-hari. Di dalam rapat Gubernur, Badan Pemerintah Harian dan Staff Residen Mr. Sis Tjakraningrat, disusunlah program kerja pemerintah daerah, yang dititik beratkan pada :

- 1) Pemulihan perhubungan lalu lintas untuk kemakmuran rakyat.
- 2) Menggali sumber-sumber penghasilan daerah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Menyempurnakan aparatur.

Untuk penyempurnaan pemerintahan daerah, disusunlah DPRD-GR. Untuk itu ditugaskan anggota BPH Wan Ghalib dengan dibantu Bupati Dt. Mangkuto Ameh untuk mengadakan hearing dengan partai-partai politik dan organisasi-organisasi massa dalam menyusun komposisi. Sesuai dengan itu diajukan sebanyak 38 calon anggota yang disampaikan kepada menteri dalam negeri Ipi Gandamana.

Usaha untuk menyempurnakan pemerintah daerah terus ditingkatkan, disamping gubernur kepala daerah, pada tanggal 25 April 1962 diangkat seorang wakil gubernur kepala daerah, yaitu Dt. Wan Abdurrahman yang semula menjabat Walikota Pekanbaru, jabatan Walikota dipegang oleh Tengku Bay.

Di samping penyempurnaan aparatur pemerintahan, oleh Pemerintah Daerah dirasakan pula bahwa luasnya daerah-daerah kabupaten yang ada dan batas-batasnya kurang sempurna, sehingga sering menimbulkan stagnasi dalam kelancaran jalannya roda pemerintahan. Ditambah lagi adanya hasrat rakyat dari beberapa daerah seperti Indragiri Hilir, Rokan, Bagan Siapi-api dan lain-lain yang menginginkan supaya daerah-daerah tersebut dijadikan Kabupaten. Untuk itu maka oleh pemerintah daerah Provinsi Riau pada tanggal 15 Desember 1962 dengan SK. No.615 tahun 1962 di bentuklah suatu panitia. Hasil kerja dari panitia tersebut menjadikan Provinsi Riau 5 (lima) buah daerah tingkat II dan 1 (satu) buah Kotamadya.

- a) Kotamadya Pekanbaru : Walikota KDH Kotamadya Tengku Bay.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- b) Kabupaten Kampar : Bupati KDH R. Subrantas.
- c) Kabupaten Indragiri Hulu : Bupati KDH. H. Masnoer.
- d) Kabupaten Indragiri Hilir : Bupati KDH Drs. Baharuddin Yusuf.
- e) Kabupaten Kepulauan Riau : Bupati KDH Adnan Kasim.
- f) Kabupaten Bengkalis : Bupati KDH H. Zalik Aris.

**d. Pasca Reformasi**

Seiring dengan berhembusnya “angin reformasi” telah memberikan perubahan yang drastis terhadap negeri ini, tidak terkecuali di Provinsi Riau sendiri. Salah satu perwujudannya adalah dengan diberlakukannya pelaksanaan otonomi daerah yang mulai di laksanakan pada tanggal 1 Januari 2001. Hal ini berimplikasi terhadap timbulnya daerah-daerah baru di Indonesia, dari 27 Provinsi pada awalnya sekarang sudah menjadi 32 Provinsi. Tidak terkecuali Provinsi Riau, terhitung mulai tanggal 1 Juli 2004 Kepulauan Riau resmi menjadi provinsi ke-32 di Indonesia, itu berarti Provinsi Riau yang dulunya terdiri dari 16 Kabupaten/Kota sekarang hanya menjadi 12 Kabupaten/Kota.

**Table 4.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa, Penduduk dan Luas Wilayah Provinsi Riau menurut Kabupaten**

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah
1	Kuantan Singingi	15	229	324 413	5.202.16
2	Indragiri Hulu	14	194	433 934	7.767.26
3	Indragiri Hilir	20	236	731 396	13.798.37
4	Pelalawan	12	118	460 780	12.404.14
5	Siak	14	131	477 670	8.233.57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6	Kampar	21	245	851 837	10.928.20
7	Rokan Hulu	16	153	666 410	7.229.78
8	Bengkalis	8	155	566 228	12.044.23
9	Rokan Hilir	18	193	697 218	8.961.43
10	Kepulauan Meranti	9	101	184 372	3.707.84
11	Pekanbaru	12	58	1 117 359	633.01
12	Dumai	7	33	303 292	1.727.38

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

#### 4.2. Kondisi Geografis dan Demografi

Provinsi Riau terdiri dari daerah daratan dan perairan, dengan luas  $\pm$  8.915.016 Ha (89.150 Km<sup>2</sup>), keberadaanya membentang dari lereng bukit barisan sampai selat Malaka terletak antara 01° 05' 00" Lintang Selatan 02° 25' 00" Lintang Utara atau antara 100° 00' -105° 05' 00" Bujur Timur. Didaratan terdapat 15 sungai, diantaranya ada 4 sungai besar yang mempunyai arti penting sebagai sarana penghubung seperti sungai siak (300 Km) dengan kedalaman 8-12 M, sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6-8 M, Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman  $\pm$  6 M dan sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6-8 M. Keempat sungai yang membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan itu dipengaruhi pasang surut laut.

Adapun batas-batas Provinsi Riau bila dilihat posisinya dengan Negara tetangga dan propinsi lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Sumatera Barat
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara

Adapun hasil sensus penduduk Provinsi Riau berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Jumlah penduduk Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

**Table 4.2 Jumlah Penduduk Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin, 2019**

Jumlah Penduduk		
Laki-laki	Perempuan	Total
3.528.486	3.340.956	6.869.442

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

#### 4.3. Klimatologi dan Topografi

Daerah Riau beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan berkisar antara 1000-3000 mm pertahun yang dipengaruhi oleh musim hujan dan kemarau. Selanjutnya menurut catatan stasiun meteorology suhu udara nya antara 21,0° -36,0° Celcius.

Provinsi Riau memiliki topografi dengan kemiringan lahan 0-2 % (datar) seluas 1.157.006 Hektar, kemiringan lahan 15-40 % (curam) seluas 737.966 Hektar dan daerah yang memiliki topografi yang memiliki kemiringan sangat curam (>40%) seluas 550.928 (termasuk propinsi kepulauan Riau) hektar dengan ketinggian rata-rata 10 Meter di atas permukaan laut. Secara umum topografi

Provinsi Riau merupakan daerah daratan rendah dan agak bergelombang dengan ketenggian pada beberapa kota yang terdapat di Propinsi Riau antara 2-91 M di atas permukaan laut.

#### 4.4. Visi dan Misi Provinsi Riau

Sesuai dengan amanat Peraturan Daerah Nomor (Perda) Provinsi Riau Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025, Provinsi Riau memiliki visi yaitu : **“Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Batin, di Asia Tenggara Tahun 2025”**.

Untuk mencapai visi jangka panjang tersebut dengan mempertimbangkan tahapan pembangunan jangka panjang daerah, potensi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis, maka dirumuskan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau 2014-2019, yaitu : **“Terwujudnya provinsi riau yang maju, masyarakat sejahtera, berbudaya melayu, dan berdaya saing tinggi, menurunnya kemiskinan, tersedianya lapangan kerja serta pematapan aparatur”**.

Untuk mencapai visi tersebut maka Pemerintah Provinsi Riau menyusun misi yaitu :

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur;
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3. Meningkatkan pelayanan kesehatan;
4. Mengentaskan kemiskinan;
5. Mewujudkan pemerintahan yang handal dan terpercaya serta pemantapan kehidupan politik
6. Pembangunan masyarakat yang berbudaya melayu, beriman dan bertaqwa
7. Memperkuat pembangunan pertanian dan perkebunan;
8. Meningkatkan penataan lingkungan, kebersihan dan pariwisata;
9. Meningkatkan peran swasta dalam pembangunan.

Kemudian visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah pada pemerintahan periode 2019-2024 juga telah ditetapkan di dalam RPJMD Provinsi Riau Tahun 2019-2014 dimana visi tersebut adalah: **“Terwujudnya Riau Yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”**.

Adapun misi yang dijalankan untuk mencapai visi jangka menengah tersebut adalah:

- 1) Mewujudkan Sumberdaya Manusia yang Beriman, Berkualitas dan Berdaya Saing melalui Pembangunan Manusia Seutuhnya,
- 2) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Daerah yang Merata dan Berwawasan Lingkungan,
- 3) Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang inklusif, Mandiri dan Berdaya Saing,

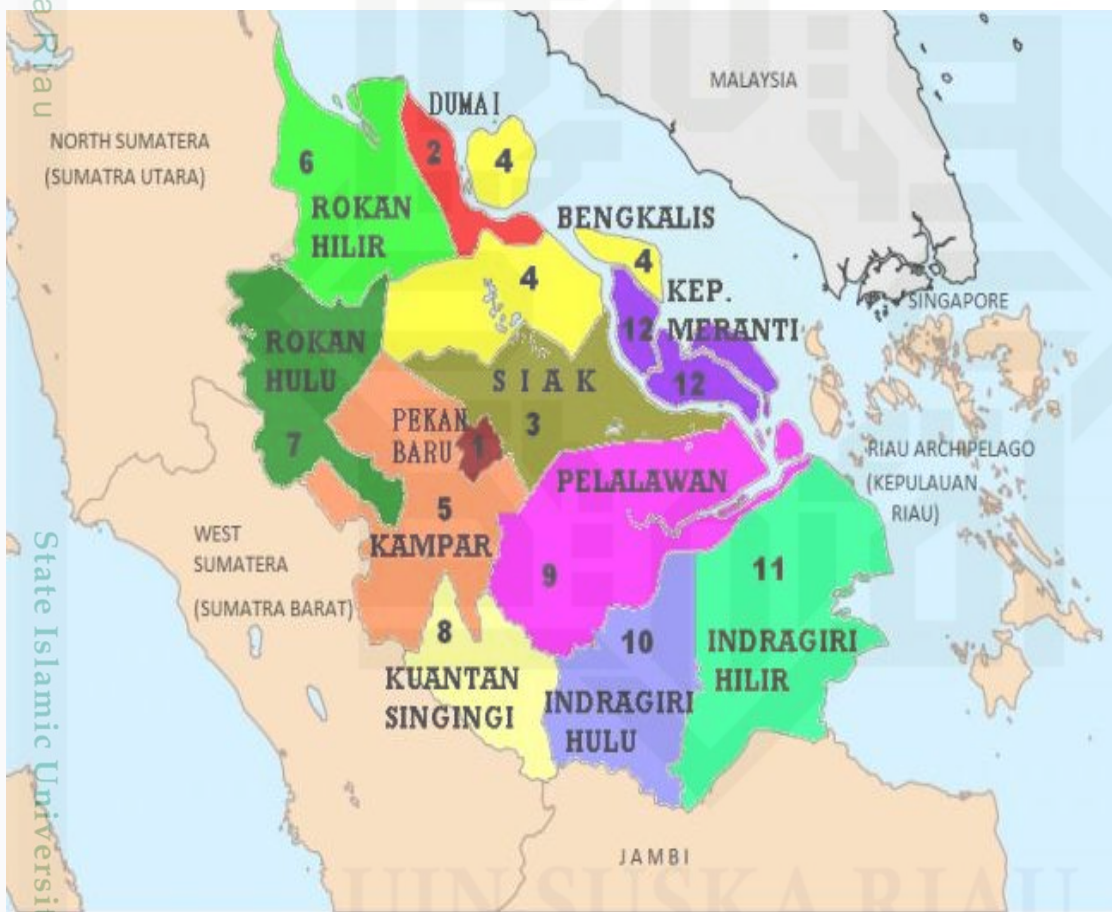
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mewujudkan Budaya Melayu sebagai Payung Negeri dan Mengembangkan Pariwisata yang Berdaya Saing dan
- 5) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Pelayanan Publik yang prima berbasis Teknologi Informasi.

**4.5. Peta Provinsi Riau**

**Gambar 4.2  
Peta Provinsi Riau**



**4.6. Dinas Pariwisata Provinsi Riau**

Diawali dari sistem Pemerintahan NKRI pada saat sebelum bergulirnya Reformasi, ketika itu sistem Pemerintahan dipegang penuh atau yang mempunyai kekuasaan adalah Pemerintahan pusat (sentralistic) dimana segala urusan





Pemerintahan Daerah diatur oleh Pemerintah Pusat baik Keuangan maupun Kebijakan Daerah, dan saat itu Pemerintah Provinsi Riau bernama Pemerintahan Daerah Tingkat I Riau, dan Pemerintah bernama Kanwil Departemen Pos dan Telekomunikasi Provinsi Riau.

Pada tahun 1997 bergulir Reformasi, pada saat itu dengan dikeluarkannya UU No. 32 tentang Otonomi Daerah dimana Daerah diberikan hak penuh untuk mengurus rumah tangganya sendiri, maka ada sebagian aset Pemerintah Pusat yang ada di Daerah diserahkan ke daerah sehingga bergabunglah antara Dinas Pariwisata Daerah Tingkat I Riau, Deparpostel dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Melalui Perda Provinsi Riau tahun 2003 terbentuklah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau, dan pada tahun 2009 melalui perda Provinsi Riau No.9 tahun 2009 tentang susunan organisasi tata kerja perangkat Daerah Provinsi Riau maka terbentuklah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau Sampai Saat ini. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau mengalami Perubahan nama menjadi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau pada tanggal 23 Februari 2015.

Dinas ini berganti nama dikarenakan telah dikeluarkannya peraturaran dari gubernur Riau Nomor 2 tahun 2014 tentang perubahan Nama Dinas, Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau.

Kemudian pada tahun 2016 Pemerintah Provinsi Riau kembali melakukan perubahan terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) berdasarkan Peraturan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah Nomor 4 Tahun 2016. Dalam Perda tersebut Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau berubah menjadi Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

#### 4.7. Visi Dan Misi Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Bertolak pada visi dan misi Kepala Daerah Provinsi Riau 2019-2024 Pembangunan Pariwisata masuk pada Misi ke-8 yaitu **MENINGKATKAN PENATAAN LINGKUNGAN, KEBERSIHAN DAN PARIWISATA**. Maka Dinas Pariwisata Provinsi Riau memiliki:

##### a. Visi

Visi Dinas Pariwisata Provinsi Riau merepresentasikan visi pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang didefinisikan sebagai berikut:

**“PARIWISATA UNGGUL BERBASIS BUDAYA MELAYU”**

##### Penjelasan Makna Visi

Pernyataan Visi diatas adalah keadaan yang diharapkan tercapai pada akhir periode perencanaan, sehingga perlu pemahaman terhadap pernyataan visi tersebut, yakni terwujudnya kepariwisataan yang berbasis kebudayaan Melayu dengan unsur-unsurnya, yaitu bahasa, sistem pengetahuan, sistem teknologi dan peralatan, sistem kesenian, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, serta sistem kekerabatan dan organisasi kemasyarakatan, merupakan kekayaan dan jati diri anak bangsa, yang akan menjadi faktor pendukung dalam pengembangan Pariwisata di Provinsi Riau.

##### b. Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksanan dan hasil dengan baik sesuai visi yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan. Misi yang akan diemban dalam rangka mewujudkan visi Dinas Pariwisata Provinsi Riau adalah:

- 1) Mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan yang didukung oleh kebudayaan melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal;
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata;
- 3) Meningkatkan peran serta dan kerjasama stakeholder; dan
- 4) Melaksanakan pengembangan sapta pesona dan wisata syariah.

#### **4.8. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Riau**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 209 ayat (1) Perangkat Daerah Provinsi terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas dan Badan. Pasal 211 ayat (1) menyatakan Dinas dibentuk untuk melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan. Dengan demikian, Dinas Pariwisata Provinsi Riau merupakan Dinas yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang pariwisata.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016, Tentang Penyusunan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, pada Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pariwisata Provinsi Riau menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata;

3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata;
4. Pelaksanaan pengembangan pariwisata, pembinaan karakter dan pekerti bangsa;
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pariwisata;
6. Pelaksanaan kebijakan promosi dan standarisasi pariwisata;
7. Pelaksanaan rencana induk dan pengembangan pariwisata dan sumber daya manusia;
8. Pelayanan administratif.

#### 4.9. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016, Tentang Penyusunan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau , Dinas Pariwisata Provinsi Riau didukung oleh 127 pegawai dengan susunan organisasi sebagai berikut:

##### a. Kepala

##### b. Sekretaris

1. Subbagian Perencanaan Program
2. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan
3. Subbagian Kepegawaian dan Umum

##### c. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata

1. Seksi Pengembangan SDM Pariwisata
2. Seksi Usaha Jasa Pariwisata
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Bidang Destinasi Pariwisata**

1. Seksi Objek Daya Tarik Wisata
2. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
3. Seksi Pengkajian dan Pengembangan Destinasi Pariwisata

**e. Bidang Pemasaran Pariwisata**

1. Seksi Pengembangan Pasar
2. Seksi Sarana Promosi
3. Seksi Promosi

**f. Bidang Ekonomi Kreatif**

1. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya
2. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek
3. Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif

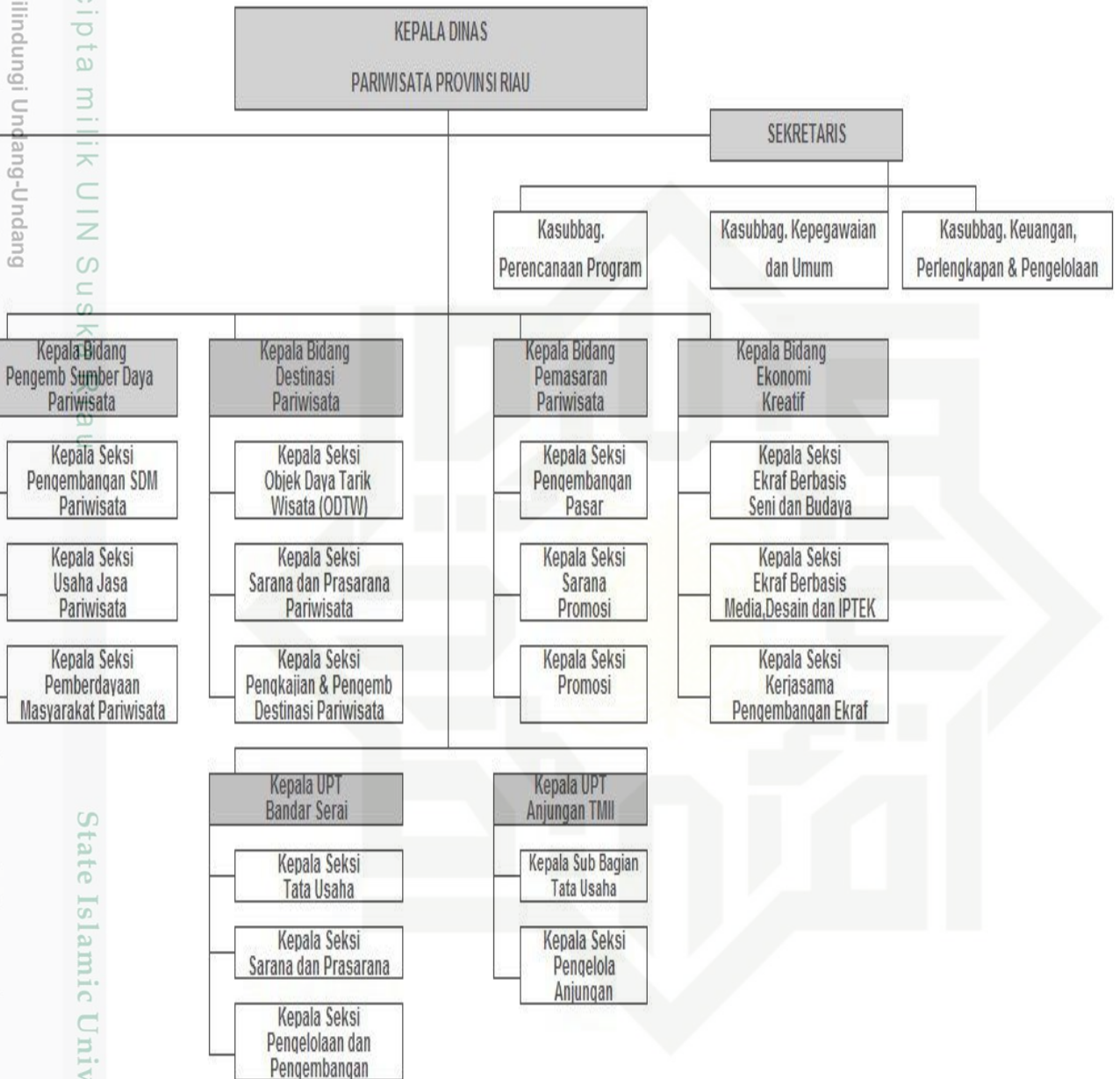
**g. Kepala UPT. Bandar Serai**

1. Seksi Tata Usaha
2. Seksi Sarana dan Prasarana
3. Seksi Pengelolaan dan Pengembangan

**h. Kepala UPT. Anjungan Riau**

1. Seksi Tata Usaha
2. Seksi Pengelolaan Anjungan

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau**



Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam meningkatkan kunjungan wisata di Provinsi Riau maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Tujuan yang disusun oleh Dinas Pariwisata Provinsi dalam meningkatkan daya saing Pariwisata Daerah Riau dengan menerapkan strategi peningkatan pengelolaan destinasi wisata dan peningkatan promosi di bidang Pariwisata. Dimana wisata yang bersifat syariah dan muslim friendly yang juga digerakan secara bersamaan atau diperkenalkan secara serentak diharapkan dapat memajukan perekonomian sektor provinsi dan daerah, terlebih kepada sektor ekonomi kreatif seperti pedagang dan penginapan sementara yang ada sekitar lokasi destinasi wisata yang perekonomiannya terbantu karena kunjungan wisatawan lokal maupun nasional bahkan wisatawan Internasional.
2. Peningkatan promosi wisata yang ada di Provinsi Riau sudah dilakukan dengan baik oleh Dinas Pariwisata Provinsi segala bentuk promosi yang dilakukan oleh pemerintah sudah dilakukan mulai dari membuat baliho, web internet khusus destinasi wisata yang ada di Provinsi Riau, melibatkan bujang dan dara Provinsi Riau dalam pembuatan film pendek, juga promosi dilakukan dari social media para influencer yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki followers yang banyak, melakukan iklan di tv lokal Riau maupun tv Nasional di mana dari semua usaha yang di lakukan dalam kegiatan promosi di harapkan dapat mendatangkan atau meningkatkan kunjungan wisata yang ada di Provinsi Riau baik wisatawan lokal, Nasional maupun wisatawan Internasional.

3. Dinas Pariwisata Provinsi juga telah menetapkan protokol kesehatan yang akan di berlakukan oleh pihak-pihak yang mengolah destinasi, dengan menerapkan protokol kesehatan diharapkan bisa menimalisir persebaran covid 19 dan kegiatan perekonomian di sekitaran destinasi dapat terlaksana.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran atau masukan agar strategi yang di lakukan oleh pihak Dinas Pariwisata Provinsi dapat berjalan dengan maksimal dan memberi manfaat;

1. Disarankan kepada Dinas Pariwisata Provinsi lebih memberikan perhatian kepada sektor aksesibilitas ke destinasi-destinasi wisata yang sulit di jangkau. Pemerintah diharapkan segera melakukan perbaikan di sektor aksesibilitas ke tujuan destinasi, dan mengajukan pertambahan anggaran ke Pemerintah Pusat (Mentri) bila mana anggaran tidak mecukupi dalam melakukan kegiatan yang mendukung peningkatan, pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata. Hal ini bertujuan agar destinasi wisata mudah di kunjungi para wisatawan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pihak Dinas Pariwisata Provinsi juga harus lebih sering melibatkan SDM yang ada di Dinas dalam hal kepariwisataan dengan sering melibatkan SDM tersebut maka ilmu pengetahuan dan skill SDM mengenai kepariwisataan bertambah dan memudahkan komunikasi dan koordinasi antara SDM yang satu dengan yang lain dalam melakukan kegiatan sejalan sehingga mengurangi penyebab terjadinya miss atau kesalahan.
3. Dinas Pariwisata Provinsi harus bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam hal melakukan edukasi kepada masyarakat dalam pengolahan atau pengembangan destinasi wisata. Edukasi dan pendekatan yang dilakukan dinas provinsi kepada masyarakat sekitar kepada daerah nya yang mempunyai destinasi wisata dalam usaha untuk memajukan atau melakukan pengembangan destinasi wisata, masyarakat diajak oleh pihak dinas pariwisata untuk peduli terhadap destinasi yang ada di lokasi mereka dimana edukasi yang di lakukan oleh dinas diberi gambaran kepada masyarakat tersebut untuk memperbaiki atau melengkapi apa saja yang di butuhkan oleh para wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata, agar para wisatawan lokal, nasional bahkan internasional akan merasa nyaman dan betah berada di lokasi destinasi wisata tersebut.
4. Pihak Dinas Pariwisata harus lebih perhatian lebih kepada wisatawan mancanegara dan wisatawan lokal dalam menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran covid 19 yang lebih luas tanpa menutup destinasi-destinasi wisata yang ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Husein Umar. 2011. *Strategic Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bambang Sunaryo. 2012. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Gava Media
- I Gde Pitana, Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Andi Publisher.
- Assauri, Sofjan. 2009. *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Efrita, Neni. 2015. *Strategi Komunikasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata*. Padang : Imam Bonjol Press.
- Bungin, Burhan. 2015. *Komunikasi Pariwisata (Tourism Communication) : Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Suryadana Liga, 2013. *SOSIOLOGI PARIWISATA: Kajian Kepariwisata dalam Paradigma Intergratif-Transformatif menuju Wisata Spiritual*. Bandung: Humaniora.
- Agustino Leo, 2006. *Politik dan kebijakan public* Bandung: AIPI
- Bernardine R.Wijaya & Susilo Supardo, 2006, *Kepemimpinan Dasar-dasar dan Pengembangannya* Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 1992. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Wihelmus W. Bakowatun. 2010 Jakarta : Intermedia.
- Efrita, Neni. 2015. *Strategi Komunikasi Pengembangan Pemasaran Pariwisata*. Padang : Imam Bonjol Press.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI
- Wahab, Salah. 1992. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Janita Dewi, Ike. 2011. *Responsible Tourism Marketing*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Assauri, Sofjan. 2009. *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Damanik, Janianton. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadiwijoyo, Suryo Sakti. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

Morrison, Alastair. 2012. "Destination Management and Destination Marketing: The Platform for Excellence in Tourism Destinations."

Purwandono, Gatut Boise. 2011. "Analisis Strategi Program Pemasaran Pariwisata.

Undang-Undang, No.10. 2009. Tentang: *KEPARIWISATAAN*.

Yahya, Arief. 2015. Kementrian Pariwisata Republik Indonesia *Pembangunan*.

Kamus Besar Bahasa Indonesi (KBBI). *Pengertian Pariwisata*.

Kristiana Yustisia, 2019. *Buku Ajar Studi Ekowisata* Yogyakarta: Deepublish.

Ali Hasan. 2010. *Marketing dari Mulut ke Mulut Word of Mouth Marketing*. Yogyakarta : Media Pressindo

Peraturan Pemerintah, No.50. 2011. tentang *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025*.



## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Foto bersama Bapak Roni Rakhmat selaku Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada tanggal 15 september 2020, pukul 11.57 WIB



Foto bersama Pak Cecep selaku Informan Bidang Destinasi Wisata Provinsi Riau pada tanggal 16 september 2020, pukul 13.48 WIB

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Pak Tabrani selaku informan Bidang Pemasaran Wisata Provinsi Riau pada tanggal 10 September 2020, pukul 11.30 WIB



Foto bersama saudara Pratama pengunjung Destinasi Wisata Air Terjun Batu Dinding (Kampar)

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama salah satu peserta yang pernah mengikuti event Running Tour De Siak Saudara Pacific Pandiangan

SttIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VIII/IPP.00.9/2740/2020  
Tat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 22 Juli 2020 M  
1 Zulhijjah 1441 H

Kepada  
Yth. Virna Museliza, SE, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Luis Volmasi Tobing  
NIM : 11675101503  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Provinsi Riau**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an, Dekan



Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA  
No. 19751112 199903 2 001

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Un.04/F.VII/PP.00.9/3139/2020  
Biasa

Pekanbaru, 19 Agustus 2020 M  
29 Zulhijjah 1441 H

Izin Riset

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Luis Volmasi Tobing  
NIM. : 11675101503  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kunjungan  
Wisata di Provinsi Riau" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan  
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PARIWISATA**  
 Jl. Jend. Sudirman (Komplek Bandar Serai Purna MTQ)  
 Telp/ Fax. (0761) 40356 – 858886 Pekanbaru 28282  
 Website : www.pariwisata.riau.go.id/ Email : disparekraf@riau.go.id



pesona  
Indonesia

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 070/DPAR-SEK/1154

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RICKO RIYANTO, S.STP, M.Si**  
 NIP : 19850222 200602 1 001  
 Pangkat/Gol : Pembina ( IV/a)  
 Jabatan : Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

Menerangkan bahwa :

Nama : **LUIS VOLMASI TOBING**  
 NIM : 11675101503  
 Prodi/Fakultas : Administrasi Negara/Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau

Yang bersangkutan benar telah melakukan Pengumpulan Data dan Penelitian dari Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam rangka menyelesaikan penelitian mahasiswa dengan judul **“Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata di Provinsi Riau”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Desember 2020

A.n. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau  
 Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata



**RICKO RIYANTO, S.STP, M.Si**  
 Pembina (IV/a)  
 NIP. 19850222 200602 1 001

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34798  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3139/2020 Tanggal 19 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

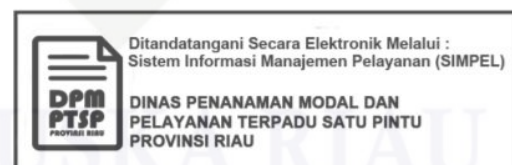
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>LUIS VOLMASI TOBING</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11675101503   |
| 3. Program Studi     | : | ADMINISTRASI NEGARA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>STRATEGI DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI PROVINSI RIAU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 Agustus 2020



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 4. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Luis Volmasi Tobing lahir di Pekanbaru 12 juli 1997. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari bapak Hulman Tobing dan Ibu Rayani Sidabutar. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Swasta

Marsudirini Kecamatan Tualang Kabupaten siak 2009. Lalu dilanjutkan dengan pendidikan sekolah menengah pertama di Swasta SMP YPPI Perawang kecamatan Tualang Kabupaten Siak 2012. Kemudian di lanjutkan sekolah menengah atas di Swasta Santo Thomas II Medan Sumatera Utara Pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan jenjang SMA penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, penulis mengambil jurusan Ilmu Administrasi Negara (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Pada Tahun 2016

Pada Tahun 2019 Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Kemudian pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Kelurahan Bukit Kayu Kapur, Kecamatan Bukit Nanas, Kota Dumai Provinsi Riau.

Berkat Karunia dan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa penulis mengikuti ujian Munaqasyah pada tanggal 28 Desember 2020 dengan judul Skripsi “Strategi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Provinsi RIAU”. Dan dinyatakan lulus denga Predikat Memuaskan dan berhak menyandang Sarjana Sosial (S.Sos)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.